

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola pemberitaan penyalahgunaan dana bantuan KIP-K oleh Tribunnews menggunakan pendekatan Analisis Isi Kuantitatif. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kategori-kategori utama dalam pemberitaan, seperti judul berita, narasumber, frasa utama, gaya penulisan isi, tema pemberitaan, dan sentimen pemberitaan dan juga menghitung frekuensi dan kemunculannya. Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penjelasan yang diberikan pada bab-bab sebelumnya, dan juga terdapat saran yang bermanfaat untuk media dan pihak dan institusi yang terkait

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Hasil dari penelitian ini menggunakan unit analisis dan teknik analisis isi menurut Klaus Krippendorff dengan landasan Teori Tanggung Jawab Sosial (theory of social responsibility) yang mana media berfungsi sebagai “pengawas” publik yang bertugas untuk memastikan informasi yang disampaikan dapat relevan, akurat dan bermanfaat bagi Masyarakat. Dan selanjutnya menggunakan Teori Agenda Setting yaitu menunjukkan bahwa Tribunnews memilih isu yang menurut publik penting dan mendorong tindakan korektif dan akuntabilitas dari pemangku kepentingan yaitu dari institusi seperti Undip dan Institusi Pemerintah Kemendikbudristek.

2. Secara keseluruhan dari hasil analisis isi terhadap berita-berita mengenai penyalahgunaan dana KIP-K di Tribunnews, muncul pola-pola tertentu yang mencerminkan bagaimana peran media dalam menyoroti isu ini kepada publik. Pola pertama adalah dominasi judul yang bersifat konotatif pada isu penyalagunaan dana KIP-K di Tribunnews. Pola yang kedua terlihat pada narasumber yang paling menonjol pada artikel berita yaitu mahasiswa baik sebagai pelaku maupun saksi menunjukkan perhatian media terhadap sudut pandang mereka sebagai pihak yang langsung terkait. Pola ketiga frasa utama yang muncul yaitu tindak lanjut institusi dalam hal ini media mengarahkan pemberitaan untuk menggambarkan institusi sebagai pihak yang proaktif. Pola keempat gaya penulisan isi pada pemberitaan yang secara keseluruhan adalah deskriptif yaitu media fokus untuk menyampaikan fakta yang rinci. Pola kelima tema penyalahgunaan program KIPK yang menonjolkan permasalahan dalam pengelolaan dana bantuan, selain itu pola sentiment pemberitaan yang mayoritas negatif menuntut adanya transparansi dari institusi terkait.

3. Pembahasan ini menunjukkan bahwa analisis isi pola pemberitaan media tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga relevansi praktis. Undip dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk Menyusun strategi komunikasi yang lebih baik dalam

menjaga reputasi institusi, terutama ketika menghadapi isu-isu yang memiliki dampak luas di ruang publik.

## **5.2. Saran**

1. Berdasarkan adanya hasil penelitian dari Pemberitaan Isu Penyalahgunaan Dana Bantuan KIP-K Pada Media Online Tribunnews. yaitu Tribunnews diharapkan lebih memperhatikan keseimbangan pemberitaan agar tidak hanya menampilkan sisi negatif suatu isu. Dengan menambahkan artikel tentang solusi atau upaya perbaikan dari pihak terkait, media dapat berkontribusi lebih besar dalam membangun opini publik yang positif dan mendorong adanya perubahan.
2. Berdasarkan adanya hasil penelitian dari Pemberitaan Isu Penyalahgunaan Dana Bantuan KIP-K Pada Media Online Tribunnews peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menganalisis lebih banyak sumber media online dan membandingkan pemberitaan di berbagai platform dari isu yang serupa atau berbeda. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi dampak pemberitaan semacam ini terhadap kebijakan publik terkait isu bantuan pendidikan.